

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan umum.....	6
2. Tujuan khusus	6
D. Keaslian dan Kedalaman Sumbangan Ilmu Pengetahuan	7
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Malaria	12
2. Respon imun terhadap <i>Plasmodium</i>	19
3. Sel-sel pada respon imun terhadap infeksi <i>Plasmodium</i>	26
4. Pengukuran antibodi terhadap antigen malaria.....	30
5. Respon imun terhadap antigen malaria.....	34
6. Hal-hal yang terkait dengan respon imun malaria	42
B. Landasan Teori	48
1. Kerangka teori.....	51
2. Kerangka konsep.....	52
3. Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Rancangan Penelitian.....	54
B. Waktu , Tempat dan Alur Penelitian	54
1. Waktu penelitian	54
2. Tempat penelitian.....	54
3. Alur penelitian	54
4. Populasi dan sampel.....	57
5. Besar sampel	57
6. Variabel penelitian	58
7. Definisi operasional	59
8. Alat dan bahan penelitian.....	61
9. Jalan penelitian di lokasi kecamatan Kodi Utara.....	62
10. Jalan penelitian pemeriksaan serologi di laboratorium bioteknologi UGM	64
11. Cara analisa data	68
12. Etika penelitian	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. HASIL PENELITIAN	72
1. Karakteristik subyek penelitian.....	72
2. Identifikasi species <i>Plasmodium</i> dengan mikroskop pada subyek penelitian.....	75
3. Pemeriksaan serologi	80
4. Kemampuan antigen rekombinan PvMSP1-19 dan PfMSP1-19 yang diekspresikan dalam <i>Bombyx mori</i> untuk mendeteksi antibodi pada penduduk daerah endemis malaria.....	83
5. Analisis kinetika nilai absorbansi (IgG anti PvMSP1-19 dan anti PfMSP1-19) pada penduduk yang tinggal di Sumba.....	90
6. Hubungan nilai absorbansi IgG anti PvMSP1-19 dan IgG anti PfMSP1-19 dengan manifestasi klinis pada penderita malaria falciparum dan vivax.....	93
7. Hubungan nilai absorbansi IgG anti PvMSP1-19 dan IgG anti PfMSP1-19 berhubungan dengan reinfeksi pada penderita malaria falciparum dan vivax.....	95
8. Hubungan nilai absorbansi IgG anti PvMSP1-19 dan IgG anti PfMSP1-19 dengan kepadatan parasit pada penderita malaria falciparum dan vivax.....	96

B. PEMBAHASAN.....	98
1. Kemampuan antigen rekombinan PvMSP1-19 dan PfMSP1-19 untuk mendeteksi antibodi pada penduduk daerah endemis malaria di Sumba Barat Daya.	98
2. Kinetika nilai absorbansi IgG anti PvMSP1-19 dan IgG anti PfMSP1-19	99
3. Menganalisis hubungan nilai absorbansi IgG anti PfMSP1-19 terhadap manifestasi klinis penderita malaria falciparum	101
4. Hubungan nilai absorbansi IgG anti PvMSP1-19 dan IgG anti PfMSP1-19 dengan reinfeksi pada penderita malaria falciparum dan vivax.....	104
5. Hubungan nilai absorbansi IgG anti PvMSP1-19 dan IgG anti PfMSP1-19 dengan kepadatan parasit pada penderita malaria falciparum dan vivax.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. KESIMPULAN	107
B. SARAN.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108